

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SEKS PRANIKAH PADA PASANGAN  
MAHASISWA  
(Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Strata I (S1) Sosiologi Antropologi*



**Oleh:**

**UCI PERDIANA  
NIM:15058102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Faktor – Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa  
(Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa)**

**Nama** : Uci Perdiana  
**NIM/TM** : 150582/2015  
**Program Studi** : PendidikanSosiologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : IlmuSosial

**Padang, Februari 2022**



**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing**

**Erda Fitriani, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19731028 200604 2 001**

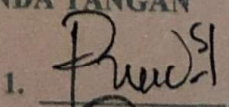
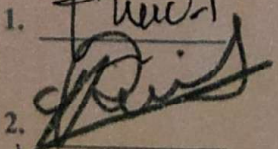
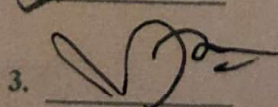
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**Faktor – Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa  
(Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa)**

**Nama : Uci Perdiana  
NIM/TM : 15058102/2015  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2022**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Ketua	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si.	1. 
2. Penguji 1	: Dr. Erianjoni, M.Si,	2. 
3. Penguji 2	: Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A,	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

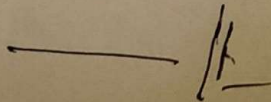
Nama : Uci Perdiana  
NIM/TM : 15058102/2015  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Mahasiswa di Kota Padang)”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Uci Perdiana  
NIM.15058102

## ABSTRAK

**Uci Perdiana. 2022: “Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang)”.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah seks pranikah yang dilakukan menyebabkan seperti, hamil diluar nikah, dan penyakit kelamin. Kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas menyebabkan terjadinya kenyataan-kenyataan pahit atau dengan kata lain, dari beberapa kenyataan pahit yang sering terjadi pada remaja sebagian akibat pemahaman yang keliru mengenai seksualitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi dari Person (dalam Ritzer & Goodman, 2011:273-275). Bahwa teori aksi adalah pandangan dari ilmu [sosiologi](#) yang menekankan kepada [individu](#) sebagai sebuah [subjek](#). Alasan pemilihan teori Aksi Parsons adalah karena relevan dengan topik penelitian yang dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Informan ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu informan yang dianggap paling tahu dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi sesuai dengan harapan penulis. Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif analisis Miles dan Hiberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor-faktor penyebab seks pranikah di Kota Padang yaitu: a) terlanjur sayang atau cinta, b) takut kehilangan, c) pemenuhan hasrat, dan d) sudah di anggap cocok. Artinya sudah merencanakan ke jenjang lebih lanjut (pernikahan). Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Disamping itu bagi mahasiswa di Kota Padang dalam melakukan hubungan seks pranikah sebagai naluri kebutuhan seks, penunjuk kedewasaan diri dan rasa sayang kepada pasangan. Dampak seks pranikah terhadap kehidupan sosial mahasiswa dapat dilihat dari interaksi pelaku seks pranikah terhadap orang lain, serta kondisi pendidikan mereka. Dalam hal interaksi dengan orang lain pelaku seks pranikah akan menutup diri karena telah melakukan sesuatu yang menyimpang dan tidak mengindahkan nilai dan norma di masyarakat. Akan tetapi peneliti menemukan perbedaan. Pelaku seks pranikah tidak menutup diri dengan lingkungan. Mereka bersikap seperti biasa, seperti yang kebiasaan yang sering mereka lakukan sebelum melakukan seks pranikah. Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Disamping itu makna seks pranikah bagi mahasiswa di Kota Padang yang telah memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya adalah sebagai naluri untuk memenuhi kebutuhan seksualnya, walaupun sudah melanggar norma agama, namun tidak dihiraukan oleh pasangan mahasiswa tersebut.

**Kata Kunci:** *faktor, Seks Pranikah, dan Mahasiswa.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang)”**. Demi menyelesaikan studi. Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk penulis lakukan. Ada banyak halangan yang mesti dilalui yang terkadang meminta hati untuk bersabar. Tetapi keluarga dan sahabat telah menguatkan penulis untuk mampu menghadang segalanya. Terima kasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Marekan karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku dekan fakultas ilmu sosiol Universitas Negeri Padang, beserta staf karyawan FIS yang telah memberikan surat

izin dan kemudian dan kemudahan bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi, serta seluruh staf pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. Selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, dan Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom, M.A. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Terimakasih kepada pihak mahasiwa Kota Padang yang telah membantu peneliti dalam melengkapi data skripsi ini serta memberikan informasi terkait penelitian penulis .
7. Untuk sahabat teman-teman seperjuangan yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih pula yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi jurusan Sosiologi di Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2022

Hormat penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penjelasan Konseptual .....	11
1. Seks pranikah.....	12
2. Mahasiswa .....	23
3. Remaja .....	25
C. Studi Relevan .....	26
D. Kerangka Konseptual.....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	29
C. Informan Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Triangulasi Data .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Temuan Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 67

B. Saran ..... 68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perilaku seks merupakan hal yang tidak tabu lagi kita bahas dimasyarakat. Apalagi dalam kehidupan masyarakat yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan Timur yang didominasi oleh ajaran-ajaran agama dan budaya. Di dalam masyarakat tersebut telah diatur tingkah laku seksual atau nilai-nilai yang berhubungan dengan seks secara normatif. Seksualitas menjadi salah satu kebutuhan biologis yang kodrati sifatnya seperti halnya kebutuhan makan, akan tetapi pemahaman seksualitas tidak lepas dari konteks sosial budaya yang telah ikut mengaturnya sebab itu pemahaman perilaku dan orientasi seksualitas dapat berbeda dari satu budaya ke budaya lain atau dari jangka waktu satu ke jangka waktu yang lain (Sarwono, 2013).

Ancaman perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa, khususnya di Kota Padang dan sekitarnya berkembang semakin serius dengan makin longgarnya kontrol sosial yang mereka terima. Jumlah remaja yang mengalami masalah perilaku seks pranikah terus bertambah akibat pola hidup seks bebas, bahkan sampai terkena kaus AIDS karena pada kenyataannya pengaruh gaya seks bebas yang mereka terima jauh lebih kuat dari kontrol yang mereka terima daripada pembinaan secara keagamaan baik dari orang tua maupun mendapatkannya sendiri dari pengajian-pengajian agama. Sementara itu tingkat pengawasan dari pihak orang tua maupun pemilik kos semakin bertambah longgar sehingga makin banyak remaja yang terjebak perilaku seks pranikah

karena berbagai pengaruh yang mereka terima, baik dari teman, internet, dan pengaruh lingkungan secara umum.

**Tabel. 1 Data Kumulatif prilaku seks pranikah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017**

No	Kabupaten/Kota	jumlah
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	5
2	Kabupaten Pesisir Selatan	38
3	Kab.Solok	5
4	Kab.Sijunjung	5
5	Kab.Tanah Datar	37
6	Kab.Padang Pariaman	42
7	Kab.Agam	77
8	Kab.Lima Puluh Kota	19
9	Kab.Pasaman	12
10	Kab.Solok Selatan	7
11	Kab.Dharmas Raya	11
12	Kab.Pasaman Barat	12
13	Kota Padang	557
14	Kota Solok	20
15	Kota Sawah Lunto	11
16	Kota Padang Panjang	7
17	Kota Bukittinggi	214
18	Kota Payakumbuh	28
19	Kota Pariaman	23
20	Tidak Diketahui	61
Jumlah		1192

*Sumber: Hasil olahan peneliti Kementerian Kesehatan RI tahun 2017.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tahun 2017 Kota Padang menjadi daerah terbanyak ditemukannya kasus seks pranikah. Menurut berita Haluan 7 Desember 2017, kasus seks pranikah Kota Padang peringkat nomor 1 di Sumbar. Sebagian besar kasus ditemukan pada usia produktif antara 20 sampai 35 tahun. Dan resiko paling tinggi penularannya berasal dari perilaku seks pranikah bebas. Kasus prilaku seks pranikah di Kota Padang penderita terbanyaknya adalah usia produktif antara 20 hingga 30 tahun.

Pada dasarnya perilaku seksual pranikah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu berciuman, berpelukan, bercumbu (*petting*), dan

berhubungan badan. Sebagian besar perilaku seksual tersebut dilakukan di rumah, rumah kos, lingkungan kampus, dan tempat-tempat lainnya seperti hotel, losmen dan tempat penginapan lainnya. Bahkan ada juga yang melakukannya di dalam mobil pada waktu jalan-jalan. Sekarang banyak remaja yang telah melakukan hubungan seks sebelum dia menikah. Ada yang sudah melakukannya ketika masih SMP dan ada pula yang melakukannya pada waktu SMA (Rasyidillah, 2017).

Berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30% remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks. Celakanya, perilaku seks bebas tersebut berlanjut hingga menginjak jenjang perkawinan. Pakar seks juga spesialis Obstetri dan Ginekologi Dr. Boyke Dian Nugraha di Jakarta mengungkapkan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat. Dari sekitar 5% pada tahun 1980-an, menjadi 20% pada tahun 2000. Kisaran angka tersebut, kata Boyke, dikumpulkan dari berbagai penelitian di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Palu dan Banjarmasin. Bahkan di Palu, Sulawesi Tengah, pada tahun 2000 lalu tercatat remaja yang pernah melakukan hubungan seks bebasmencapai 29,9%. Kelompok remaja yang masuk pada penelitian tersebut rata-rata berusia 17-21 tahun, umumnya masih bersekolah di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau mahasiswa. Namun beberapa kasus juga terjadi pada anak-anak yang duduk di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Hamka, Hos, & Tawulo, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh lenny irmawaty (2014) menghasilkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah siswa di stikes

Medistra Indonesia termasuk karakter, konsep diri dan sikap. Penelitian serupa dilakukan Didi Rahadi (2009) didapatkan remaja melakukan hubungan seksual sampai menyebabkan kehamilan pada awal tahun 2016 terdapat 3 orang remaja di Kota Padang yang diamankan polisi terkait prostitusi yang diantaranya telah melakukan perilaku seksual tersebut dari SMP. Sementara itu Suatu penelitian yang pernah dilakukan BKKBN (Badan Kesejahteraan Keluarga Berencana Nasional) tahun 2014 menyatakan bahwa perilaku seksual remaja belakangan ini memang mencemaskan. Bahwa 46% remaja berusia 15-19 tahun di Indonesia sudah melakukan hubungan intim pranikah, (Rasyidillah, 2017).

Godaan semacam itu terasa lebih berat lagi bagi mahasiswa yang memang benteng mental dan keagamaannya tak begitu kuat. Masalah ini akan lebih efektif bila diatasi dengan kesadaran diri. Yang paling efektif tentu saja kalau ada kesadaran dari orangtua masing-masing remaja untuk memilihkan tempat tinggal yang layak dan aman, serta membekali putra-putri mereka dengan benteng ajaran agama yang kokoh. (Kholidiyah, 2018).

Irmawaty, (2013) menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan individu yang memasuki masa kuliah. Masa mahasiswa tergolong ke dalam kelompok remaja yang meliputi rentang umur 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Remaja adalah laki-laki atau perempuan yang belum kawin dengan batasan usia meliputi 15-24 tahun. Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan, muncul berbagai kesempatan dan seringkali menghadapi risikorisiko kesehatan reproduksi

Berdasarkan kategori umur tersebut maka mahasiswa tergolong remaja dan sekitar 34% mengetahui masalah seks melalui film-film yang mereka tonton. Perilaku seks seolah tidak dapat terkendali, relasi seks mereka adalah wanita tuna susila (WTS), sesama pengunjung (bar, diskotik, pub), relasi dengan pacar mereka. Relasi dengan para WTS biasanya mereka pergi ke lokasi atau mencari tempat mangkalnya para WTS seperti terminal bus, stasiun, pinggiran jalan, shooing, daerah kota baru dan lain-lain. Mereka beranggapan bahwa diskotik merupakan tempat untuk menghilangkan kejenuhan. Sedangkan relasi seks dengan pacar biasanya terjadi karena lingkungan pondokan yang notabene memberikan kebebasan (Sarwono, 2013).

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengetahui seks pranikah yang mereka lakukan akan yang menyebabkan seperti, hamil diluar nikah, aborsi, penyakit kelamin dan lain lain. kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas menyebabkan terjadinya kenyataan-kenyataan pahit atau dengan kata lain, dari beberapa kenyataan pahit yang sering terjadi pada remaja sebagian akibat pemahaman yang kelirumengenai seksualitas. Perilaku seks pranikah ini berdampak secara fisik maupun psikis pada mahasiswa tersebut, seperti penularan penyakit menular seksual (PMS) dan sifilis kepada orang lain sehingga meningkatkan angka mortalitas dan morbilitas pada populasi remaja. Selain itu, kehamilan seks pranikah merupakan dampak nyata dan lazim terjadi di kalangan remaja yang melakukan seks bebas (Lestari, 2017).

Berdasarkan srvey awal yang penulis lakukan pada tanggal 13 Maret 2020, dengan 5 (orang) mahasiswa sebagai pelaku seks bebas di kota Padang

yang bertempat tinggal di lingkungan yang sama dengan penulis. Yang mana 5 orang teman tersebut kesehariannya sering bersama dengan cowok mereka masing-masing, terlihat mereka sangat dekat, artinya 5 orang pelaku seks tersebut sekali-kali melakukan pelukan ketika berduan. Penulis juga melihat bahwa 5 subjek selalu berduaan setiap melakukan kegiatan dengan pasangan yang status belum menikah. Dalam kegiatan sehari-hari subjek tersebut selalu berduaan, sekali-kali terlihat 5 subjek tersebut sewaktu penulis mengamati berpegangan tangan. Penulis juga mendengar percakapan dengan pasangannya pada saat berduan yang mana penulis tidak jauh dari mereka, dalam percakapan tersebut terdengar sangat romantis, kedua subjek saling mengungkapkan isi hatinya dan saling berpegangan tangan sambil bertatapan wajah dan berpelukan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik dan dianggap penting melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang)”**.

## **B. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas, maka penulis memfokus faktor-faktor penyebab pemaknaan seks pranikah pada pasangan mahasisiwa di Kota Padang lima pasang mahasiswa. Yang mana mahasiswa tersebut adalah Mawar, Ani, Cinta, Bunga, Dina. Karena, subjek tersebut di anggap bisa memberikan data sesuai dengan yang penulis inginkan. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *apa faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasisiwa di Kota Padang?*.



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah penulis jabarkan di atas maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasiswa di Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan karya tulis ilmiah tentang keberlanjutan seks bebas pada Mahasiswa di UNP Padang.
2. Secara praktis, dapat bermanfaat sebagai sumbangan informasi atau tambahan literatur dan menjadi masukan bagi peneliti berikutnya.
3. Secara sosiologis, dapat memberikan informasi kepada Mahasiswa di UNP Padang tentang bahaya seks pra nikah